

PENGEMBANGAN POTENSI DESA DONGKAL, KECAMATAN PEDES, KABUPATEN KARAWANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Ade Astuti Widi Rahayu
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Terbatasnya pengetahuan masyarakat terkait dengan potensi-potensi yang ada di lingkungannya dapat berakibat kepada minimnya kesejahteraan yang tumbuh di lingkungan masyarakat tersebut. Kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan dengan upaya pendampingan kepada masyarakat dari berbagai aspek seperti sumber daya manusia, kesehatan, sarana dan prasarana, pendidikan, ekonomi, hukum, sosial dan budaya. Peran yang dimiliki pendampingan sosial sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Program tersebut biasanya diwujudkan dalam bentuk penguatan partisipasi rakyat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi program kegiatan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang dimiliki desa, mengetahui kekuatan dan kelemahan serta kesempatan dan ancaman yang dimiliki desa di masa pandemi covid-19. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan rendahnya tingkat ekonomi pada masyarakat yang diakibatkan kurangnya pengelolaan hasil pertanian.

Kata Kunci : pengabdian, masyarakat, potensi, desa

Abstrak

Limited knowledge of the community related to the potentials in its environment can result in a lack of welfare that grows in the community environment. The welfare of the community can be realized by assistance efforts to the community from various aspects such as human resources, health, facilities and infrastructure, education, economy, law, social and culture. The role of social assistance determines the success of community empowerment. The program is usually realized in the form of strengthening people's participation at the planning, implementation, and monitoring and evaluation stage of the activity program. This research aims to identify the potentials and constraints that villages have with SWOT analysis. SWOT analysis aims to find out the strengths and weaknesses and weaknesses and threats that villages have. The results of this study show low economic levels in the community due to the lack of management of agricultural products.

Keywords : *analysis SWOT, welfare of community, human resources*

PENDAHULUAN

Pendampingan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk hubungan antara kelompok masyarakat dan pendamping yang bertujuan menghadapi tantangan dalam berbagai aspek seperti: Ekonomi masyarakat sarana dan prasarana, kesehatan, tingkat pendidikan masyarakat, sosial dan budaya (Qmariah, 2016). Peran yang dimiliki pendampingan sosial sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Pentingnya partisipasi publik dalam pemberdayaan masyarakat sangat perlu diperhatikan sesuai dengan prinsip pemberdayaan. Dalam hal ini, peranan seorang pekerja sosial atau pendamping masyarakat bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah secara langsung, akan tetapi seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping. Pendamping biasanya membantu membangun dan memperkuat jaringan dan relasi antara komunitas setempat dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang lebih luas.

Upaya pemberdayaan masyarakat desa dibutuhkan pendampingan dari pihak lembaga yang berkompeten dalam urusan pemberdayaan masyarakat.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi ialah pengabdian kepada masyarakat. Umumnya permasalahan yang timbul di masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, dan perkawinan muda. Permasalahan ini ditambah dengan kondisi pandemi covid-19 yang mengakibatkan keterbatasan masyarakat untuk berusaha meningkatkan taraf hidupnya.

Desa Dongkal merupakan Desa yang terletak di utara Karawang. Desa Dongkal masuk kedalam kecamatan pedes kab. Karawang. Desa tersebut memiliki wilayah pemukiman yang cukup sedikit dibandingkan dengan luas wilayah pesawahan dan juga Desa tersebut masuk ke dalam kategori desa

swadaya dengan luas wilayah 520 hektar. Bila dilihat dari sumber daya alam yang ada, Desa Dongkal memiliki potensi ekonomi yang cukup dari sektor pertanian. Namun, kenyataannya belum dioptimalkan dikarenakan beberapa faktor diantaranya sumber daya manusia, pendidikan, pandemi covid-19, dan lain-lain. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendampingi masyarakat dalam mencapai tujuannya dalam hal pembangunan desa secara berkesinambungan.

METODE

1. Program Kegiatan

Kegiatan ini di fokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Dongkal kemudian lakukan analisis dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada.

2. Analisa Kebutuhan Program

Dalam kegiatan ini dibutuhkan data-data yang terkait dengan desa dari wilayah, ekonomi, pendidikan, kesehatan sosial dan budaya

3. Model atau Pendekatan

Untuk memperoleh data pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pendekatan secara langsung melalui wawancara dengan dinas terkait di Desa Dongkal.

4. Peserta yang Terlibat

Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

5. Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada didesa Dongkal dengan analisis SWOT. Tujuannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, serta peluang dan acaman yang terdapat di desa tersebut.

6. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat membantu dalam mengembangkan

potensi desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

permasalahan yang ada. Strategi dan solusi atas permasalahan yang mengacu pada kelemahan dan ancaman Desa Dongkal yang disesuaikan dengan kekuatan dan kesempatan yang ada tersebut dirumuskan sebagai berikut ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT digunakan untuk mencari solusi yang tepat bagi

Tabel 1 Matrik SWOT

Matrik SWOT	Peluang- <i>Opportunity (O)</i> - Masyarakat umumnya usaha berkebun, seperti menanam cabai atau timun. - Masyarakat melakukan usaha penjualan ikan pindang dan mengelola usaha ikan pindang	Ancaman- <i>Threat (T)</i> - Persaingan hasil pertanian dan peternakan dari desa lain. - Seringnya terjadi pencurian barang ternak atau barang hasil perkebunan.
Kekuatan- <i>Strength (S)</i> - Terdapat sarana umum - Terdapat sarana fasilitas perpustakaan Sumber daya alam memadai dalam segi luas wilayah dan kesuburan tanah	(S 1,2- O 1,2) Pemerintah daerah setempat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan skill SDM terkait teknologi dan informasi pengolahan sumber daya.	(S 1,2- T 1,2) Memberikan fasilitas keamanan seperti pos penjaga (<i>security</i>) sehingga tidak lagi adanya pencurian.
Kelemahan- <i>Weakness (w)</i> - Skill SDM yang masih rendah dan banyaknya pengangguran	(W 1,2- O 1,2) - Pengembangan jaringan informasi untuk penyaluran hasil pengolahan sumber	(W 1,2- T 1) - Melakukan seminar strategi pemasaran dan pengembangan usaha

<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ekonomi yang rendah - Kurang sarana air bersih - Keterbatasan penjualan hasil pengolahan sumber daya karena pandemi covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> daya. - Kerjasama dengan Desa tetangga untuk penjualan hasil sumber daya - Peningkatan standar pendidikan Desa untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan. 	
--	--	--

Sumber: Pengolahan data, 2020

Pengembangan Potensi Desa

Potensi yang berada di Desa Dongkal yaitu dari bidang pertanian karena hampir 70% lahan desa yaitu pesawahan sehingga jika dikembangkan menjadi perkebunan yang berpotensi tinggi untuk mendorong perekonomian masyarakat, dan juga pemanfaatan lahan pertanian tersebut juga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar, baik itu buruh tani maupun pemilik pertanian.

Selain lahan pertanian juga ada potensi dari segi sarana yaitu dapat dibuatnya penampungan air bersih yang diolah langsung dari irigasi sehingga berdampak pada penghematan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Desa Dongkal masih termasuk pada desa swadaya
2. Faktor ekonomi dan sumber daya manusia masih rendah
3. Kurangnya pengelolaan hasil pertanian padahal luas wilayah persawahan cukup luas jika bisa dimanfaatkan dengan baik dapat membantu perekonomian masyarakat
4. Kurangnya keamanan sehingga masih banyak kasus pencurian
5. Tujuan pembangunan berkelanjutan harus diperhatikan

agar terciptanya Desa yang makmur dan sejahtera

2. Saran

Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan sulitnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga rencana mengembangkan potensi Desa tidak dapat berjalan semestinya. Semoga kegiatan berikutnya dapat dilakukan secara langsung agar dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020*. Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Qomariah, N. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler” dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*. Jawa Timur.